

**PELAKSANAAN AKAD NIKAH DI HADAPAN *BHENDERE*
DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG PERKAWINAN DAN
KOMPILASI HUKUM ISLAM
(Studi Kasus Masyarakat Desa Sumur Kuning Kecamatan Kwanyar
Kabupaten Bangkalan)**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2020**

**PELAKSANAAN AKAD NIKAH DI HADAPAN *BHENDERE* DALAM
PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG PERKAWINAN DAN KOMPILASI
HUKUM ISLAM**

**(Studi Kasus Masyarakat Desa Sumur Kuning Kecamatan Kwanyar Kabupaten
Bangkalan)**

Skripsi

Diajukan kepada:

Fakultas Syariah Institut Pesantren KH. Abdul Chalim

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Hukum Keluarga Islam

Oleh:

Samsul Arifin

NIM : 20161700242023



**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO**

2020

ABSTRAK

Perkawinan ialah suatu hal perkara ibadah dan sunnatullah untuk melanjutkan generasi manusia secara berkelanjutan di bumi Allah. Meskipun perkawinan merupakan ibadah bagi manusia, tentunya Negara harus melindungi dan menjamin perkawinan tersebut. Perkawinan di Indonesia diatur oleh Undang-undang No 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam. Kedua aturan tersebut tidak hanya mengatur tata cara perkawinan, melainkan menjamin dan memberikan kepastian hukum yang kuat bagi kedua mempelai. Yang dimaksud dengan menjamin dan memberikan kepastian hukum yakni perkawinan yang dilaksanakan di hadapan pegawai pencatat nikah, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akan tetapi realitas masyarakat Sumur Kuning tidak sesuai dengan aturan Undang-undang dalam melaksanakan perkawinan.

Jenis penelitiannya adalah studi kasus di masyarakat Desa Sumur Kuning Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini memfokuskan terhadap faktor alasan masyarakat Sumur Kuning melaksanakan akad nikah di hadapan *bhendere* tanpa menghadirkan pegawai pencatat nikah. Pengumpulan datanya melalui wawancara dengan pelaku dan *bhendere* sebagai orang yang mengadakan kedua mempelai, dengan tujuan agar masyarakat mengetahui dampak yang ditimbulkan dari perkawinan yang tidak tercatat.

Berdasarkan hasil penelitian skripsi ini menjelaskan bahwa ada beberapa faktor alasan yang melatarbelakangi masyarakat Desa Sumur Kuning melaksanakan akad nikah di hadapan *bhendere*, diantaranya: faktor pendidikan yang kurang memadai, faktor administrasi Kantor Urusan Agama yang dianggap susah dan rumit, faktor adat kebiasaan perkawinan dilakukan hanya di hadapan *bhendere* telah berlangsung dari zaman dulu, faktor letak geografis yang cukup jauh jarak tempuh dari desa menuju Kantor Urusan Agama. Kemudian implikasi dari perkawinan masyarakat Sumur Kuning akan sangat merugikan bagi kedua mempelai terutama isteri dan anak. Diantaranya: tidak bisa menuntut hak-hak nya ketika salah satunya mengabaikan kewajiban, seperti terbengkalainya hak nafkah dan lain-lain, status perkawinannya tidak terakui oleh Negara, anak yang dilahirkan dari perkawinan yang tidak tercatat diakui sebagai anak lahir dari perkawinan yang tidak sah.

Kata Kunci: Pencatatan perkawinan, faktor, implikasi.

ABSTRACT

Marriage is a matter of worship and sunnatullah to continue the generation of humans in a sustainable manner on God's earth. Although marriage is a worship for humans, surely the State must protect and guarantee the marriage. Marriage in Indonesia is regulated by Law No. 16 of 2019 Concerning Marriage and Compilation of Islamic Law. These two rules not only regulate the marriage procedures, but rather guarantee and provide strong legal certainty for the bride and groom. What is intended by guaranteeing and providing legal certainty is that a marriage is carried out before marriage registrar, in accordance with applicable laws and regulations. However, the reality of the Sumur Kuning community is not in accordance with the laws and regulations in the implementation of marriages.

This type of research is a case study in the community of Sumur Kuning Village, Kwanyar District, Bangkalan Regency. This research focuses on the factors why the Sumur Kuning community implements a marriage contract in front of the *bhendere* without presenting marriage registrar. The collection of data through interviews with the perpetrators and *bhendere* as the person who collects the bride and groom. with the aim that the public knows the impact of unregistered marriages.

Based on the results of this thesis research, it explains that there are several reasons for the background of the people of the Sumur Kuning Village to carry out a marriage contract in front of the *bhendere*, among others : inadequate education factors, Religious Affairs Office administrative factors that are considered difficult and complicated, the customary factor of marriage is carried out only in front of *bhendere* which has been going on from old times, geographic location factor that is quite far from the village to Religious Affairs Office. Then the implications of the marriage of the Sumur Kuning community will be very detrimental to the bride and groom especially the wife and child. Among them: can not claim his rights when one ignores obligations, like neglect of living rights and others, the marital status is not recognized by the State, a child born from an unregistered marriage is recognized as a child born from an illegitimate marriage.

Keywords: Marriage registration, factor, implications.

مستخلص البحث

النكاح هو مسألة عبادة وسنة الله لمواصلة الجيل الشاب بطريقة مستدامة على أرض الله. على الرغم من أن الزواج هو عبادة للبشر، فمن المؤكد أنه يجب على الدولة حماية وضمان الزواج. ينظم الزواج في إندونيسيا بموجب القانون رقم ١٦ لعام ٢٠١٩ بشأن الزواج ومضاعفات الشريعة الإسلامية. لا ينظم القانون إجراءات الزواج فحسب، بل يضمنان يضمنان يقينا قانونيا قويا للعروس والعريس والمقصود بضمان وتوفير اليقين القانون هو الزواج الذي يتم امام مسجل النكاح. وفقا للقوانين واللوائح المعمول بها. لكن واقع مجتمع سمور كونينغ لا يتفق مع قواعد القانون في النكاح.

هذا النوع من البحث هو دراسة حالة مجتمع سمور كونينغ، منطقة كوانيار مقاطعة بغانلان. يركز هذا البحث على العوامل التي تجعل مجتمع سمور كونينغ ينفذ عقد النكاح في أمام بندارا دون إحضار مسجل النكاح. جمع البيانات من خلال المقابلات مع الجماعة و بندارا باعتباره الشخص الذي يجمع العروس والعريس، بهدف أن يعرف الجمهور تأثير الزوجات غير المسجلة.

بناء على نتائج هذا البحث، فإنه يوضح أن هناك عدة أسباب الخلفية سكان قرية سمور كونينغ عقد الزواج أمام بندارا، من بين أخرى عوامل التعليم غير كاف، والعوامل الإدارية مكتب الشؤون الدينية التي تعتبر صعبة ومعتقدة، يتم تنفيذ عامل الزواج العرفي فقط أمام بندارا التي كانت مستمرة منذ العصور القديمة، عامل الموقع بعيد جدا من القرية الى مكتب الشؤون الدينية. ثم تداعيات الزواج من سوف يكون مجتمع سمور كونينغ ضار جدا بالعروس والعريس وبالأخص الزوجة والطفل. ومن بينها: لا يمكن لأحد أن يطالب بحقوقه يتجاهل الواجبات، مثل إهمال حقوق المعيشة وغيرها، فالحالة الزوجية غير معترف بها في الدولة، الطفل المولود من نكاح غير مسجل هو معترف به كطفل مولود من زواج غير شرعي.

الكلمة المفتاحية : تسجيل الزواج، عامل، آثار.